

EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN APLIKASI *CANVA* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA SMP

Muhammad Khairi Dzulfikar¹, Eli Syarifah Aeni², Yusep Ahmadi F³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹khairidzulfikar@gmail.com, ²elnawa7@ikipsiliwangi.ac.id,

³yusepahmadi@ikipsiliwangi.ac.id.

Abstract

This research is motivated by the skills of writing news texts that must be mastered by students so that learning objectives can be achieved properly, but in fact the students' news text speech skills are still very low. Based on the results of interviews with Indonesian language teachers, it was found that the skills of speech news texts of seventh grade students were not maximized, it was because students were less skilled in listening and the learning process was less interesting. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the process of applying the discovery learning model with canva media in learning to speech texts. The research method used is descriptive quantitative, researchers process student scores in the form of numerical data and then discussed in more detail in the form of descriptive sentences. The results obtained from this study show that students' constraints in speech texts are discovery learning model with canva application media is considered effective to improve news text speech skills. This can be proven by the significant difference between pretest and posttest scores. The average score of news text speech skills before being treated was 45.83, and the average score of students' news text speech skills after being treated was 80.63.

Keywords: effectiveness of the model, discovery learning, canva application, writing skills, speech text.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan menulis teks pidato yang harus dikuasai oleh siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun, faktanya keterampilan menulis teks pidato siswa masih sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII belum maksimal. Hal itu karena siswa kurang terampil dalam menyimak dan proses pembelajaran yang kurang menarik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas proses penerapan model *discovery learning* dengan media *canva* dalam pembelajaran menulis teks pidato. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Peneliti mengolah nilai siswa dalam bentuk data angka lalu dibahas lebih detail dalam bentuk kalimat deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diketahui kendala siswa dalam menulis teks pidato menggunakan model *discovery learning* dengan media aplikasi *canva* dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan selisih nilai *pretest* dan *posttest* yang cukup signifikan. Rata-rata nilai keterampilan menulis teks pidato sebelum diberi perlakuan adalah 67.33. Rata-rata nilai keterampilan menulis teks pidato siswa setelah diberi perlakuan adalah 80.15.

Kata kunci: efektivitas model, *discovery learning*, aplikasi *canva*, keterampilan menulis, teks pidato.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berkualitas akan menjadi penentu keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran teks pidato sebagai pembelajaran wacana perlu dikembangkan. Sejalan dengan pendapat (Ahmadi, 2018) bahwa pembelajaran wacana perlu dikembangkan dan ditingkatkan yang berdampak kemampuan berliterasi siswa. Pembelajaran menulis teks pidato sebagai wacana dalam mengungkapkan gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Menulis teks pidato merupakan proses komunikasi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan berbagai potensi yang terdapat dalam diri siswa, seperti kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, memecahkan masalah, hingga menggali berbagai keterampilan.

Keterampilan berbahasa menjadi tujuan dari proses pembelajaran, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menurut (Kartiwi & Ahmadi, 2021) menulis merupakan kegiatan mengolah ide, gagasan, dan perasaan yang dituangkan ke dalam bentuk sebuah tulisan yang dirangkai secara cerdas melalui proses berpikir yang kreatif, mandiri, kritis, juga terampil. Dapat dipahami bahwa menulis merupakan proses kegiatan berpikir untuk menyampaikan suatu pikiran yang ada dalam diri sendiri secara tidak langsung.

Proses menulis tidak hanya membutuhkan kreativitas, tetapi dibutuhkan juga cara berpikir yang kritis karena menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dinilai paling sulit dan kompleks (Hasan, M, dkk, 2023). Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut (Aeni & Lestari, 2018) bahwa menulis merupakan sebuah proses dalam komunikasi yang kompleks karena harus mengerahkan semua ide dan mengolahnya ke dalam sebuah tulisan.

Terampil dalam mengolah ide menjadi sebuah tulisan dipengaruhi oleh kebiasaan. Menurut (Sahmini & Nugraha, 2021) parameter kesulitan dalam menulis terlihat dari kebiasaan dalam menulis. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut (Sobari, T, dkk 2019) bahwa latihan menulis secara terus menerus dapat mengasah kemampuan menulis. Kurangnya latihan menulis itulah menjadi alasan utama mengapa sebagian besar pelajar di Indonesia belum mampu menulis dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Batujajar kemampuan menulis siswa masih rendah dan membutuhkan perhatian lebih, karena kemampuan menulis harus memiliki penguasaan dengan berbagai unsur kebahasaan. Hal tersebut disebabkan oleh kendala siswa yang menganggap menulis teks pidato sangat sulit,

sedangkah materi menulis teks pidato salah satu yang harus dikuasai oleh siswa. kurangnya motivasi siswa dalam menulis teks pidato serta kurangnya variasi pembelajaran sebagai interaksi siswa dengan guru. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah model serta media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran teks pidato.

Standar kompetensi lulusan untuk keterampilan menulis tertuang dalam capaian umum pembelajaran pada kurikulum merdeka, bahwa siswa dapat menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa adalah teks pidato. Sejalan dengan pendapat (Aeni & Ahmadi, 2021) salah satu keterampilan berpidato, yaitu terampil dalam berbicara salah satu kompetensi yang harus dikuasai kemampuan beretorika. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan, siswa harus bisa menuangkan peristiwa yang telah diamati ke dalam sebuah teks dengan memerhatikan unsur dan struktur dari teks pidato. Faktanya, kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa, yaitu: (1) kurang fokus ketika menyimak sebuah peristiwa, (2) kurang tertarik pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, dan (3) cenderung untuk bekerja secara individu, sehingga tidak bisa berbagi informasi dengan temannya.

Berdasarkan berbagai kendala tersebut, peran guru sangat penting untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks pidato. Diperlukan penggunaan model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa agar keterampilan menulis teks pidato bisa meningkat. Model pembelajaran merupakan sebuah kunci dalam proses pembelajaran. Menurut (Khoerunnisa & Aqwal, 2020), model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan untuk membuat rancangan proses pembelajaran dan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis adalah model *discovery learning*. Model tersebut merupakan model pembelajaran yang membuat peserta didik terlibat secara aktif untuk menyelesaikan sebuah karya dalam berpidato.

Penggunaan model pembelajaran harus diimbangi dengan pemilihan media pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran dapat efektif. Media pembelajaran adalah sebuah perangkat yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Rahmawati, D. dkk, 2023). Media pembelajaran yang digunakan

harus efektif dan menarik. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan aplikasi canva. Fitur yang terdapat dalam aplikasi canva dapat membantu proses pembelajaran, seperti membuat video pembelajaran dalam bentuk salindia yang diiringi musik. Dengan begitu, siswa tidak jenuh, dapat membuat *games* interaktif, serta dapat membuat majalah berita untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato, dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan aplikasi *canva* untuk mendukung daya kreativitas, berpikir kritis, bekerja sama, dan penguasaan teknologi dalam pembelajaran. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada pemanfaatan fitur desain yang terdapat dalam aplikasi canva. Peserta didik akan menulis sebuah teks pidato yang menarik dan kreatif dalam bentuk tulisan menggunakan aplikasi canva.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Soesana dkk. (2023) metode penelitian kuantitatif lebih menekankan pada data berupa angka, dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga pembahasan hasil data penelitian. Penelitian ini menyajikan data berupa angka mengenai efektivitas model *discovery learning* dengan aplikasi canva terhadap peningkatan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batujajar yang berjumlah 35 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengukur keterampilan menulis teks pidato dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya data nilai siswa akan dilakukan pengkajian dengan mengacu pada indikator penilaian yang termuat dalam aspek menulis teks pidato sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Pidato

Aspek Penilaian		Skor
Kaidah Kebahasaan	Kalimat persuasive	25
	Kalimat singkat	25
Struktur	Judul	25
	Pesan	25
Total		100

Perhitungan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dalam peningkatan kemampuan menulis teks berita digunakan rumus *n-gain* sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor tes akhir} - \text{skor tes awal}}{\text{skor maksimal} - \text{skor tes awal}}$$

Klasifikasi efektivitas *n-gain* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Efektivitas *n-Gain*

Gain	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Kategori tafsiran efektivitas *N-Gain Score* persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tafsiran skor *n-Gain*

Gain Persentase	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Adapun dalam perhitungan nilai akhir kemampuan menulis teks pidato siswa menggunakan rumus sebagai berikut: $Nilai\ akhir = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pertemuan pertama, siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato. Pertemuan selanjutnya siswa diberikan stimulus berupa sebuah teks pidato lalu diberikan pemaparan materi berupa unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks pidato. Siswa diminta untuk menganalisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks pidato yang ditampilkan. Selanjutnya, tes diberikan kepada siswa dengan menerapkan model *discovery learning*. Siswa harus menyimak tayangan video pidato lalu mencatat semua informasi yang penting. Setelah itu, siswa ditugaskan untuk membuat sebuah teks pidato berdasarkan informasi yang telah dicatat dari tayangan video pidato. Teks pidato harus dibuat

dalam bentuk tulisan yang dibuat menggunakan aplikasi canva. Nilai keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Nilai Menulis Teks pidato Siswa Kelas VIII

No.	Nama	Nilai Awal	Nilai Akhir
1	ADR	35	76
2	AJG	42	88
3	AKT	64	76
4	ANS	57	88
5	AR	35	70
6	AZ	35	88
7	DN	50	70
8	DZ	50	76
9	FD	78	94
10	GG	35	76
11	HD	50	76
12	HL	66	94
13	KY	78	94
14	KS	50	94
15	KTM	35	82
16	LN	35	76
17	IR	50	94
18	MY	42	82
19	SR	50	76
20	RG	57	88
21	RK	50	76
22	RZ	42	76
23	FY	35	88
24	FTH	33	76
25	ISY	50	82
26	NFL	33	70
27	NVT	42	76
28	RBY	35	70
29	SL	50	76
30	SFR	42	88
31	SKR	35	82
32	ST	28	76
33	SV	50	70
34	VK	35	76
35	ZF	50	82
Total		1604	2822
Rata-rata		45.83	80.63

Berdasarkan tabel 2 data hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks pidato yang terdiri dari 35 orang siswa memperoleh nilai keseluruhan nilai awal *pretest* 1604 dengan nilai tertinggi 64 , nilai terendah 28, dan rata-rata nilai 45,83. Nilai akhir *posttest* siswa memperoleh nilai keseluruhan dengan peningkatan akhir 2822 dengan nilai tertinggi 94, nilai terendah 70, dan rata-rata nilai 80.63. Berdasarkan hasil tersebut siswa kelas VIII sudah mampu menyusun teks pidato.

Selanjutnya perolehan data tersebut akan diuji menggunakan rumus, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Pretes dan Postes

Rata-rata	Nilai		N-Gain	
	Pretest	Posttest	Nilai	Persentase
	67,33	80.15	0.64	64.23

Pembahasan

Nilai keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di atas mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes awal adalah 67.33 lalu ada peningkatan nilai rata-rata menjadi 80.15 setelah diberikan perlakuan menggunakan model *discovery learning* dengan aplikasi *canva*. Dapat dilihat juga perbandingan nilai keterampilan menulis teks pidato siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model dan media pembelajaran, terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Sebelum diberikan perlakuan, nilai menulis teks pidato siswa yang di atas KKM hanya dua orang, sedangkan setelah diberikan perlakuan nilai siswa meningkat dan berhasil melampaui KKM, hanya 4 orang saja yang mendapat nilai sesuai KKM.

Pengukuran efektivitas menggunakan *n-gain*, diperoleh nilai *g* sebesar 0.64 berada pada rentang $0.3 > 0.64 > 0.7$, dan tingkat signifikan *gain* berada pada kategori “sedang”, sedangkan untuk kategori tafsiran efektivitas menyatakan bahwa 64.23% masuk dalam kategori “cukup efektif” atau bisa diartikan bahwa penggunaan model *discovery learning* dengan aplikasi *canva* dinilai efektif dengan selisih kategori nilai sedang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuningsih, L. (San fauzia dkk 2023) dengan judul “Penerapan Model Discovery Learning pada materi teks pidato dengan menggunakan media *mind mapping* SMPN 1 Margaasih”, hasilnya memaparkan bahwa adanya peningkatan yang dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai sebelum penggunaan model *discovery learning* adalah 57.625, lalu setelah diberikan perlakuan maka

rata-rata nilai pun meningkat menjadi 78.84. Sejalan dengan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan aplikasi *canva* pada materi teks pidato sangat memungkinkan efektif bagi pembelajaran.

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, dengan didukung oleh hasil dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* dengan aplikasi *canva* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII.

SIMPULAN

Penggunaan model *discovery learning* dengan aplikasi *canva* terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato. Terdapat beberapa kemajuan yang ditunjukkan oleh siswa dalam menulis teks berita, yaitu: 1) memenuhi unsur-unsur teks pidato, 2) sesuai dengan struktur teks pidato, 3) sesuai dengan kaidah kebahasaan teks pidato, dan 4) siswa dapat membuat sebuah pidato dengan kreatif menggunakan aplikasi *canva*. Efektivitas penggunaan model *discovery learning* dengan aplikasi *canva* dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata siswa sebelum diberi perlakuan adalah 45.83, dan setelah diberi perlakuan terlihat adanya peningkatan menjadi 80.63. Hasil dari pengukuran nilai *n-gain* pun adalah 64.23%, hasil tersebut menunjukkan bahwa model dan media pembelajaran yang digunakan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan metode mengikat makna dalam pembelajaran menulis cerpen pada mahasiswa IKIP Siliwangi bandung. *Semantik*, 7(1).
- Aeni, E. S., & Ahmadi, Y. (2021). Analisis kesalahan diksi dan gaya bahasa pidato pejabat pemerintahan berkaitan dengan pandemi covid-19. *Semantik*, 10(1), 77-86.
- Ahmadi, Y. (2018, February). Pembelajaran wacana sebagai landasan dalam berliterasi sastra untuk meningkatkan karakter siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* 1(1).
- Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L. N., & Marningsih, W. (2023). Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Penerbit Tahta Media*.

- Kartiwi, Y. M., & Ahmadi, Y. (2021). Penerapan Metode Penemuan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dan Kemandirian Belajar Siswa SMA. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni (Sesanti)*.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Nugraha, V., & Sahmini, M. (2023). Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Emotional Spiritual Therapy (Est) Berbasis TPACK. *e-Prosiding PBSI IKIP Siliwangi*, 2(e-Prosiding-Seminar Internasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi 2021), 128-141.
- Rachmawati, D. N., Kurnia, I., & Laila, A. (2023). Multimedia interaktif berbasis articulate storyline 3 sebagai alternatif media pembelajaran materi karakteristik geografis Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 106-121.
- Sobari, T., Abdurrakhman, D., & Azzahra, I. S. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Melalui Implementasi Kultur Literasi Siswa SMP. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 3(2), 92-98.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- San Fauziya, D., & Ismayani, R. M. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Pada Materi Teks Pidato Persuasif Dengan Menggunakan Media Mind Mapping. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 221-232.

